

APLIKASI TATA CARA BERWUDHU MENURUT 4 (EMPAT) MAZHAB BERBASIS ANDROID

Sayed Fachrurrazi¹, Raslina², Ananda Faridhatul Ulva³
Sistem Informasi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe
Jl. Cot Tgk Nie-Reuleut, Aceh Utara, 141 Indonesia
email: sayedfachrurrazi@gmail.com,
raslina.perty@gmail.com, anandafulva@unimal.ac.id

Abstrak

Aplikasi tata cara berwudhu dibuat berbasis android dengan tujuan mempermudah pengguna untuk mempelajari tata cara berwudhu yang baik dan benar, dengan empat perbedaan Mazhab, yaitu Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, Mazhab Hambali, dan Mazhab Syafi'i. Permasalahan utama dari segi media pembelajaran terkadang kita bingung bagaimana perbedaan tata cara berwudhu dalam empat Mazhab tersebut, dan anak-anak yang baru mengenal tentang pembelajaran berwudhu juga tentunya sangat sulit untuk memahami jika orang tua hanya mengajarkan anak dari buku-buku, tentunya dengan cara tersebut belum efektif untuk mengajarkan tata cara berwudhu kepada anak-anak. Dengan adanya masalah tersebut dibuatlah aplikasi tata cara berwudhu menurut empat Mazhab berbasis android. Pada penelitian ini menggunakan metode SDLC waterfall karena metode ini dapat mempermudah pengerjaan project sistem yang akan dibangun dapat terjadwal dengan baik dan mudah dikontrol. Serta perancangan desain sistem ini menggunakan rancangan UML. Aplikasi tata cara berwudhu dibuat menggunakan Android Studio. Hasil dari aplikasi ini adalah menampilkan tata cara berwudhu dengan empat Mazhab yaitu Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali. Aplikasi tata cara berwudhu yang dibangun ini nantinya dapat mempermudah pihak orang tua atau guru untuk mengajarkan anak didiknya tentang tata cara berwudhu serta orang tua juga dapat melakukan pendekatan kepada anak dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi. dengan adanya aplikasi ini anak-anak juga dapat dengan mudah belajar tata cara berwudhu serta tampilan aplikasi ini juga menarik bagi anak-anak.

Kata Kunci: Aplikasi, Pembelajaran, SDLC Waterfall, UML, Android

1. Pendahuluan

Seiring berjalannya kemajuan teknologi informasi sekarang ini, kita diajak untuk mengikuti kemajuan teknologi yang ada pada saat ini yang sangat banyak digunakan yaitu telepon seluler, pada saat ini dunia dihebohkan dengan kemunculan *Smartphone* / telepon seluler pintar. *Smartphone* merupakan telepon pintar yang memiliki kemampuan yang sangat baik, serta menggunakan fitur-fitur yang lebih menarik, seperti Internet, MP3 Player, jejaring sosial, permainan dan fasilitas elektronik yang mempermudah pengguna dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan teknologi.

Pada saat ini sangat banyak peminat aplikasi *handphone* berbasis android dari berbagai jenis kategori, salah satunya adalah edukasi atau pembelajaran. Dalam kategori pendidikan atau pembelajaran, aplikasi android memberikan banyak manfaat yaitu sebagai sarana proses belajar khususnya bagi anak-anak, ketika anak memasuki usia sekolah maka mulailah anak untuk siap mempelajari tata cara berwudhu yang benar sesuai dengan ajaran islam. Karena tatacara berwudhu tidak hanya satu Mazhab saja tetapi kita juga perlu mengetahui ada beberapa Mazhab yang perlu kita ketahui mulai dari Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, Mazhab Syafi'i, dan Mazhab Hambali. Berwudhu adalah salah satu syarat sah dalam mengerjakan sholat yang wajib dilakukan. Baik itu mulai dari anak-anak maupun orang dewasa. Oleh karena itu orang tua harus mengajarkan tatacara berwudhu kepada anak dari sejak kecil. Pendidikan mengenai berwudhu biasanya diajarkan dengan metode yang konvensional seperti sekolah dengan bimbingan guru maupun dirumah dengan bimbingan orang tua. Banyak jenis penyampaian informasi mengenai tata cara berwudhu telah banyak dilakukan dengan cara

memanfaatkan teknologi dalam bentuk buku, CD atau banyak dijumpai melalui situs internet yang mudah dipelajari dan di pahami.

Terkadang banyak orang tua yang mengajarkan bimbingan wudhu dengan cara disekolah, ataupun ditempat mengaji, dan dengan buku-buku tuntunan sholat yang banyak dijual dipasaran, namun cara itu belum efektif untuk mengajarkan anak bagaimana cara berwudhu dengan baik dan benar, bahkan ada orang dewasa yang belum mengerti bagaimana cara mengerjakan berwudhu yang baik dan yang benar, dan terkadang seseorang malas membuka buku untuk belajar wudhu karena malas membuka buku dan membutuhkan waktu yang lama dan juga jika seseorang ingin belajar tentunya harus membeli buku yang sesuai dengan yang dipelajari.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wudhu

Isnan Ansory, Lc., M.Ag (2018) Kata wudhu menggunakan huruf waw yang dhommah dalam bahasa arab, berasal dari kata al-wadha'ah yang artinya al-hasan adalah kebaikan, dan juga diartikan an-nadhzafah yaitu kesucian. Selain itu dikenal pula dalam fiqih istilah wadhu dengan mem-fathah-kan huruf waw, yang berarti air yang digunakan untuk berwudhu atau beberapa anggota badan yang tertentu.

2.2 Fardhu Atau Rukun Wudhu Menurut 4 Mazhab

Berikut fardhu menurut empat Mazhab adalah :

1. Wudhu menurut Qaul Asyhar adalah nama bagi suatu pekerjaan yang mencakup fardu dan sunnah. Fardhu-

frdhunya wudhu menurut Imam Hanafi ada empat yaitu, membasuh muka atau wajah, membasuh kedua tangan sampai siku, membasuh sebagian kepala, membasuh kedua kaki sampai mata kaki.

2. Fardu wudhu menurut imam Maliki ada tujuh yang pertama membaca niat, membasuh wajah, membasuh kedua tangan sampai siku, membasuh seluruh bagian kepala, membasuh kedua kaki hingga mata kaki, dilakukan secara teratur dan tidak terputus-putus, pada saat melakukam wudhu menggosok semua anggota badan yang disucikan.
3. Fardu wudhu menurut imam Syafi'i ada enam yang pertama membaca niat, membasuh wajah, membasuh kedua tangan hingga siku, membasuh sebagian kepala, membasuh kedua kaki hingga mata kaki, tahapan wudhu dilakukan secara teratur.
4. Fardhu wudhu menurut Imam Hambali ada tujuh yang pertama membasuh wajah, membasuh kedua tangan, mengusap dan membasuh semua kepala, membasuh kaki hingga mata kaki serta tertib.

2.3 Sunnah Wudhu Menurut 4 Mazhab

Berikut sunnah wudhu menurut 4 Mazhab adalah :

1. Sunnah wudhu menurut Imam Hanafi yaitu membasuh kedua tangan hingga kepergelangan tangan sebanyak tiga kali sebelum memasukan tangannya kewadah air bagi yang baru bangun tidur, membaca tasmiyah kepada Allah saat akan memulainya, bersiwak berkumur-kumur (madhmadhah), membasuh hidung sambil menghirup air dengan hidung (istinsyaq) dilakukan tiga kali, mengusap seluruh kepala dan kedua telinga dengan satu usapan air, takhlil jenggot dan ruas jari-jari dan dilakukan sebanyak tiga kali.

2. Sunnah wudhu menurut Imam Maliki yaitu membasuh kedua tangan sampai pergelangan tangan, membasuh mulut atau berkumur-kumur, membasuh hidung sambil menghirup air dengan hidung, membuang air yang dimasukkan kedalam hidung, mengusap kepala dan membalikannya dari belakang, membasuh telinga darisisi luar dan dalam telinga, mengusap telinga dengan air baru dan tertib.
3. Sunnah wudhu menurut Imam syafi'i yaitu tasmiiyyah, sebelum melakukan wudhu terlebih dahulu membasuh kedua telapak tangan sebelum memasukannya kedalam wadah air, membasuh mulut atau berkumur-kumur, membasuh hidung menghirup air kedalam hidung, membersihkan serta membasuh sisi dalam dan sisi luar telinga dengan air yang baru, takhlil jenggot yang tebal, takhlil ruas-ruas jari tangan dan kaki, pada saat memulai berwudhu diwajibkan mendahulukan bagian kana terlebih dahulu, setiap melakukan wudhu dilakukan tiga kali, dan muwalah.
4. Sunnah wudhu menurut Imam Hambali yaitu menghadap kiblat, bersiwak, lalu berkumur-kumur sambil membersihkan mulut, membasuh kedua telapak tangan dilakukan tiga kali, dan membasuh hidung serta menghirup air kedalam hidung, sebelum membasuh wajah, memperbanyak hirupan air dalam madhmadhah dan istinsyaq, kecuali bagi orang yang berpuasa, menggosok seluruh anggota wudhu yang dibasuh, memperbanyak basuhan di wajah hingga kesisi luar dan dalam, takhlil jenggot yang tebal, takhlil ruas-ruas jari, membasuh atau membersihkan telinga dengan air yang bersih, mendahulukan anggota wudhu yang kanan atas dan yang kiri, melebihi wilayah basuhan, basuhan kedua dan ketiga, senantiasa tetap berniat hingga wudhu selesai, berniat

saat membasuh telapak tangan, membaca niat secara sir, membaca dua kalimat syahadat setelah berwudhu dengan menghadapkan wajah kelangit, mandiri dalam berwudhu tanpa bantuan orang lain.

2.4.1 Pengertian Aplikasi

Syafrial Fachri Pane (2020:4) Aplikasi secara umum adalah suatu alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi adalah salah satu perangkat computer yang dapat digunakan oleh siapa saja.. Aplikasi merupakan suatu sistem yang dirancang guna untuk melaksanakan fungsi sesuai dengan kegunaan aplikasinya, penggunaannya dan jenis aplikasi itu sendiri. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman yang bertujuan untuk membantu memecahkan sebuah masalah dengan ketentuan sesuai dengan bahasa pemrograman itu sendiri yang nantinya bias mengolah semua data. Pengertian aplikasi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut Jogiyanto (1999:12) aplikasi adalah suatu sistem yang dapat digunakan pada komputer, aturan dan pernyataan yang dibuat sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses segala perintah yang ada pada sistem.
2. Menurut Ali Zaki dan Smitdev Community, pengertian aplikasi adalah komponen-komponen yang dibuat dengan tujuan sebagai media pengolahan data suatu kegiatan, misalnya membuat dan mengolah suatu file atau data dokumen pada komputer.
3. Menurut Rachmat Hakim S, Aplikasi adalah salah satu perangkat lunak yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan tertentu, seperti pengolahan data, pengolahan dokumen, pengolahan windows, pengolahan permainan dan lain sebagainya.

2.5 Definisi Android

Pengertian Android diambil dari buku “Buku pintar Android (Masruri, 2015). Android adalah salah satu system yang berbasis linux yang digunakan dalam perangkat mobile. Android merupakan sistem operasi *open source* dan gratis karena pada android terdapat *platform* yang terbuka sehingga dapat dengan mudah digunakan bagi para pengembang system untuk membuat suatu aplikasi yang mampu berjalan di atas perangkat Android, oleh karena itulah yang menjadikan Android bisa menyaingi *Smartphone Blackberry* dan *Iphone* yang lebih dahulu meramaikan pasaran.

2.6 *Unified Modeling Language (UML)*

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu bahasa pemrograman yang mengikuti grafik dan gambar untuk menghubungkan, membangun, mendokumentasikan dari suatu system pengembangan software yang berbasis OO (*Object-Oriented*). UML juga memiliki sebuah sistem penulisan *blue print*, diantaranya konsep bisnis proses, dan penulisan kelas-kelas dalam bahasa pemrograman spesifik, skema database dan komponen-komponen yang digunakan dalam sistem software (<http://www.omg.org>). Diagram *Unified Modelling Language (UML)* (Siti Fatima, 2015)

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Jadwal Penelitian

a. Tempat Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di kota Lhokseumawe, Aceh.

b. Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian akan dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 6 (enam) bulan dimulai

dari bulan Juni hingga November tahun 2020, yang dimana peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berorientasikan pemecahan permasalahan, karakteristik dari penelitian deskriptif penerapan penelitian dilaksanakan sesudah peristiwa berlangsung. Jenis penelitian deskriptif sendiri bisa dikelompokkan dalam 3 kelompok, yakni:

- a. Apabila hanya mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif maka disebut penelitian deskriptif kualitatif.
- b. Apabila dilakukan analisis data dengan menghubungkan antara suatu variable dengan variabel yang lain maka disebut deskriptif asosiatif.
- c. Apabila dalam analisis data dilakukan perbandingan maka disebut deskriptif komparatif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kepustakaan (Library Research)

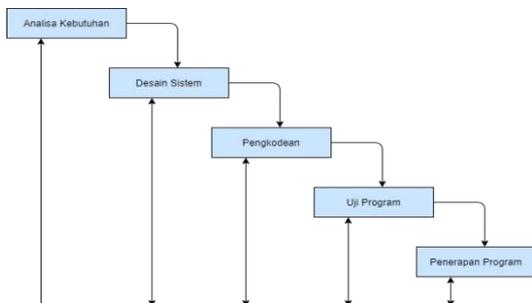
Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah melalui buku-buku, internet, jurnal, skripsi yang erat kaitannya dengan objek permasalahan.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

3.4.1 *System Development Life Cycle (SDLC)*

SDLC (System Development Life Cycle) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. Salah satu pendekatan yang ada didalam *SDLC* yaitu Waterfall, metode waterfall adalah metode pengembangan perangkat lunak yang biasa disebut air

terjun dikarenakan harus dilakukan secara berurutan yang dimulai dari tahap analisa kebutuhan, desain sistem, pengkodean, uji program dan penerapan program. Berikut tahapan dari *SDLC Waterfall* :



Gambar 3. 1 Tahapan Pengembangan Sistem

- a. Analisa Kebutuhan
Analisa kebutuhan merupakan langkah awal untuk memahami software apa yang diperlukan dan menu-menu apa yang dibutuhkan.
- b. Desain Sistem
Desain adalah tahapan penyusunan proses, data, aliran proses serta hubungan antar informasi untuk menjalankan proses aplikasi dan memenuhi kebutuhan *user* sesuai dengan hasil analisa kebutuhan.
- c. Pengkodean
Penulisan kode program merupakan tahapan penerjemahan desain sistem yang dibuat ke dalam bentuk perintah yang dimengerti oleh komputer.
- d. Uji Coba
Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem yang sudah dibuat untuk mengetahui apakah fungsi software terdapat kesalahan atau tidak pada aplikasi.
- e. Penerapan Sistem

Penerapan sistem dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah memenuhi kebutuhan dari pengguna (*User*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi & Pengujian

4.2 Implementasi Aplikasi



Gambar4.1 Tampilan Utama Aplikasi Belajar Wudhu



Gambar4.2 Halaman Menu Aplikasi Belajar Wudhu



Gambar4.3 Tampilan Isi Menu Aplikasi Belajar Wudhu Hanafi



Gambar4.4 Tampilan Menu sunnah Aplikasi Belajar Wudhu Hanafi



Gambar4.5 Tampilan Isi Menu Aplikasi Belajar Wudhu Maliki



Gambar4.6 Tampilan Menu Sunnah Aplikasi Belajar Wudhu Maliki



Gambar4.7 Tampilan Menu Sunnah Aplikasi Belajar Wudhu Hambali



Gambar4.8 Tampilan Menu Sunnah Aplikasi Belajar Wudhu Hambali



Gambar 4.9 Tampilan Menu Sunnah Aplikasi Belajar Wudhu Syafi'i
 Gambar 4.10 Tampilan Menu Sunnah Aplikasi Belajar Wudhu Syafi'i
 Gambar 4.12 Tampilan Menu Video Aplikasi Belajar Wudhu
 Gambar 4.12 Tampilan Menu Video Aplikasi Belajar Wudhu

Gambar 4.1 Tampilan utama aplikasi ini adalah tampilan yang pertama kalinya muncul saat user membuka atau ingin menggunakan aplikasi belajar wudhu, setelah user masuk pada aplikasi ini maka user akan dapat menggunakan aplikasi belajar wudhu. Gambar 4.2 Pada halaman menu ini ketika user memasuki aplikasi dan yang akan tampil adalah tampilan menu aplikasi belajar wudhu, pada tampilan ini user dapat memilih beberapa menu yaitu menu Mazhab Hanafi, menu Mazhab Maliki, menu Mazhab Syafi'I dan menu Mazhab Hambali, yang didalam nya terdapat materi atau tata cara berwudhu setiap Mazhab. Gambar 4.3 Pada halaman isi menu ini setelah aplikasi di buka dan terdapat tampilan menu kemudian user dapat memilih tampilan menu dan didalam tampilan menu yang menunya sudah dipilih oleh user akan tampilan isinya seperti gambar di atas,yaitu terdapat latar belakang singkat Mazhab Hanafi dan diatasnya terdapat tiga tombol button yaitu tombol sunnah dan tombol rukun, dan tombol video. Gambar 4.4 Tampilan Menu sunnah Hanafi adalah dimana user dapat mengetahui apa-apa saja sunnah berwudhu yang diterapkan setiap Mazhab Hanafi, pada tampilan ini ada beberapa tata cara berwudhu yang sunnah dilakukan menurut Mazhab Hanafi,

yaitu membasuh tangan, membaca tasmiyah, bersiwak berkumur-kumur, membasuh hidung dan membasuh kepala. Pada tampilan ini menggunakan scrollview dimana pengguna dapat menggeser layar handphone keatas dan kebawah untuk melihat tata cara sunnah berwudhu menurut Mazhab Hanafi. Tujuan dari menu ini adalah mempermudah anak-anak atau siapa saja yang ingin belajar berwudhu agar paham dan mengerti apa saja sunnah berwudhu menurut Mazhab Hanafi. Gambar 4.5 Pada halaman isi menu ini setelah aplikasi di buka dan terdapat tampilan menu kemudian user dapat memilih tampilan menu dan didalam tampilan menu yang menunya sudah dipilih oleh user akan tampilan isinya seperti gambar di atas, yaitu terdapat latar belakang singkat Mazhab Maliki dan diatasnya terdapat terdapat tiga tombol button yaitu tombol sunnah dan tombol rukun, dan tombol video. Gambar 4.6 Tampilan Menu sunnah Maliki adalah dimana user dapat mengetahui apa-apa saja sunnah berwudhu yang diterapkan setiap Mazhab Maliki, pada tampilan ini ada beberapa tata cara berwudhu yang sunnah dilakukan menurut Mazhab Maliki, yaitu membasuh tangan, membaca tasmiyah, berkumur-kumur, membasuh hidung dan membasuh kepala. Pada tampilan ini menggunakan scrollview dimana pengguna dapat menggeser layar handphone keatas dan kebawah untuk melihat tata cara sunnah berwudhu menurut Mazhab Maliki. Tujuan dari menu ini adalah mempermudah anak-anak atau siapa saja yang ingin belajar berwudhu agar paham dan mengerti apa saja sunnah berwudhu menurut Mazhab Maliki. Gambar 4.7 Pada halaman isi menu ini setelah aplikasi di buka dan terdapat tampilan menu kemudian user dapat memilih tampilan menu dan didalam tampilan menu yang menunya sudah dipilih oleh user akan tampilan isinya seperti gambar di atas, yaitu terdapat latar belakang singkat Mazhab Hambali dan diatasnya terdapat terdapat tiga tombol button yaitu tombol sunnah dan tombol rukun, dan tombol video. Gambar 4.8 Tampilan menu sunnah Hambali adalah dimana user dapat mengetahui apa-apa saja sunnah berwudhu yang diterapkan setiap

Mazhab Hambali, pada tampilan ini ada beberapa tata cara berwudhu yang sunnah dilakukan menurut mazhab hanbali, yaitu menghadap kiblat, membasuh tangan, berkumur-kumur, membasuh hidung, takhlil jenggot, membasuh ruas jari, membasuh telinga, memulai berwudhu dari kanan. Pada tampilan ini menggunakan scrollview dimana pengguna dapat menggeser layar handphone keatas dan kebawah untuk melihat tata cara sunnah berwudhu menurut Mazhab Hambali. Tujuan dari menu ini adalah mempermudah anak-anak atau siapa saja yang ingin belajar berwudhu agar paham dan mengerti apa saja sunnah berwudhu menurut Mazhab Hambali. Gambar 4.9 Pada halaman isi menu ini setelah aplikasi di buka dan terdapat tampilan menu kemudian user dapat memilih tampilan menu dan didalam tampilan menu yang menunjukan sudah dipilih oleh user akan tampilan isinya seperti gambar di atas, yaitu terdapat latar belakang singkat Mazhab Syafi'i dan diatasnya terdapat terdapat tiga tombol button yaitu tombol sunnah dan tombol rukun, dan tombol video. Gambar 4.10 Tampilan Menu sunnah Syafi'i adalah dimana user dapat mengetahui apa-apa saja sunnah berwudhu yang diterapkan setiap Mazhab Syafi'i, pada tampilan ini ada beberapa tata cara berwudhu yang sunnah dilakukan menurut Mazhab Syafi'i, yaitu membaca tasmiyah, membasuh telapak tangan, berkumur-kumur, membasuh hidung dan membasuh telinga, membasuh jenggot, membasuh ruas jari, dan memulai berwudhu dari kanan. Pada tampilan ini menggunakan *scrollview* dimana pengguna dapat menggeser layar handphone keatas dan kebawah untuk melihat tata cara sunnah berwudhu menurut Mazhab Syafi'i. Tujuan dari menu ini adalah mempermudah anak-anak atau siapa saja yang ingin belajar berwudhu agar paham dan mengerti apa saja sunnah berwudhu menurut Mazhab Syafi'i. Gambar 4.11 Tampilan menu rukun ini adalah berisi tentang rukun berwudhu setiap mazhab, jadi user dapat mengetahui hal yang perlu diperhatikan dalam berwudhu ialah rukun wudhu, dimana tampilan ini mempunyai gambar sesuai tata cara rukun berwudhu yang sudah ditetapkan dimana didalam tampilan ini

juga terdapat MP3 yaitu pemutar suara yang berisikan doa sebelum berwudhu dan sesudah berwudhu, pada tampilan gambar tata cara berwudhu ini juga menggunakan tampilan *scrollview* dimana user dapat mengeser gambar selanjutnya. Gambar 4.12 Tampilan menu video ini berisi tentang gerakan tata cara berwudhu yang baik dan benar, pada tampilan ini berisi gerakan berwudhu lengkap rukun dan sunnah yang biasa dilakukan sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad SAW. Dan pada tampilan ini terdapat doa sebelum dan sesudah berwudhu.

4.4 Pengujian Unit

Pengujian ini ditujukan lebih kepada fitur dan proses yang berjalan pada *software* sesuai standar dan reaksi terhadap celah-celah bug pada program aplikasi tersebut. Pada pengujian ini diawali dengan menginstall aplikasi pada perangkat android yang dimiliki selanjutnya melakukan pengujian *black-box*.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Pengujian Black-Box

No	Nama	Keterangan	Validasi		Persenta si (%)
			Ya	Tidak	
1	Buka Aplikasi	Menampilkan Tampilan Utama	Y		100
2	Tampilan menu	Menampilkan Pilihan Menu	Y		100
3	Isi Menu	Menampilkan isi Menu	Y		100
4	Memilih Tombol Menu	Menampilkan Hasil Dari Isi Aplikais	Y		100

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari perancangan aplikasi tatacara berwudhu menurut 4 mazhab berbasis android dapat diambil beberapa kesimpulan,yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi tata cara berwudhu menurut 4 Mazhab berbasis android ini dibangun menggunakan perangkat lunak android studio, dan tahap pembuatannya menggunakan model *waterfall* sehingga pembuatannya dapat terstruktur.
2. Aplikasi tata cara berwudhu menurut 4 Mazhab berbasis android ini dapat membantu orang tua atau guru mengajarkan anak didik dengan mudah dan dapat menjelaskan apa saja perbedaan tata cara berwudhu dari 4 mazhab yaitu Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, Mazhab Hanbali dan Mazhab Syafi'i
3. Aplikasi tata cara berwudhu menurut 4 Mazhab berbasis android ini memberikan tampilan yang sederhana, sehingga mudah dipahami. Pada aplikasi android ini memiliki gambar yang mudah di mengerti, aplikais ini juga mempunyai MP3 sehingga siapa saja yang ingin belajar dapat didengarkan agar mudah dihapalkan. aplikasi ini juga dapat menampilkan video gerakan tata cara berwudhu sehingga lebih interaktif dan menyenangkan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak dan mudah di ajarkan oleh orang tua atau guru didik disekolah.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan terkait dengan aplikasi ini adalah :

1. Untuk pengembangan aplikasi tugas akhir ini, dapat membuat tampilan aplikasi yang lebih menarik lagi sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Aplikasi ini dapat membuat fitur baru yang lebih menarik.
3. Aplikasi ini nantinya dapat menambah banyak menu yang berhubungan dengan aplikasi ini sehingga isi aplikasi lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Efmi Maiyana. (2018). *Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa*. Jurnal Sains Dan Informatika. E-ISSN : 2502-096X P-ISSN :2459-9549
- Isnain Ansory, Lc.,MA. (2018). *Wudhu' Rasulullah SAW Menurut 4 Mazhab*. Jakarta Selatan:Rumah Fiqih Publishing
- M. Reza Abdulloh. (2018) *Pengembangan Aplikasi Android Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Purwokerto*. Skripsi 22-23
- Remilton Gerardus Narang & Alfin Thomas. (2020). *Aplikasi Penjualan Dan Pembelian Pada Apotek Rosa Delima Kendari Berbasis Pemrograman Delphi 7*. Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer Vol. 5, No. 2
- Reza Saputra & Nyimas Sopiah (2015) *.Perangkat Lunak Pemenuhan Kebutuhan Gizi Pada Penyakit Kusta Menggunakan Metode Mobile-D*. e-ISSN: 2685-2683p-ISSN: 2685-2675
- Suendri. (2018). *Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan)*. Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika. ISSN 2598-6341 Vol 03.No.01

Verawati & Pefi Dwiyana Liksha. (2015). *Aplikasi Akuntansi Pengolahan Data Jasa Service Pada Pt. Budi Berlian Motor Lampung*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA) .ISSN: XXXX-XXXX

Yunahar Heriyanto. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada Pt.Apm Rent Car*. Jurnal Intra-Tech. ISSN. 2549-0222Vol.2 No.2